

**PENGARUH PENGETAHUAN INTEGRITAS
AKADEMIK DAN KECERDASAN SPIRITUAL
TERHADAP PERFORMA AKADEMIK MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

**FAIZZATUL MILADIAH ALROSYAD
21501101091**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2021**

PENGARUH PENGETAHUAN INTEGRITAS AKADEMIK DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PERFORMA AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

Faizzatul Miladiyah Alrosyad, Rizki Anisa, Marindra Firmansyah*
Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang
e-mail: marindraf@unisma.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Mahasiswa kedokteran Universitas Islam Malang diharapkan mempunyai konsep profesionalisme diantaranya pengetahuan integritas akademik dan kecerdasan spiritual dalam menunjang performa akademiknya. Kedua konsep tersebut memiliki pengaruh terhadap performa akademik. Penelitian ini bertujuan meneliti pengaruh antara pengetahuan integritas akademik dan kecerdasan spiritual terhadap performa akademik mahasiswa.

Metode: Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisma angkatan tingkat pertama, kedua, dan ketiga. Untuk data pengetahuan integritas akademik menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi oleh peneliti Syifana dan untuk data kecerdasan spiritual menggunakan kuesioner *Spiritual Intelligence Self-Report Inventory* (SISRI-24). Analisa data menggunakan uji *Kendall's tau* dan uji regresi linier dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$

Hasil: Pada uji *Kendall's tau* hubungan pengetahuan integritas akademik didapatkan nilai $p = 0,035$ dengan $\alpha = 0,05$ atau ($\text{Sig} < \alpha$) dan kecerdasan spiritual dengan nilai $p = 0,013$ dengan $\alpha = 0,05$ atau ($\text{Sig} < \alpha$) terhadap performa akademik. Pada uji regresi linear didapatkan hasil R square 0.007 pada pengetahuan integritas akademik, sedangkan pada kecerdasan spiritual didapatkan R square 0.025..

Kesimpulan: Pengetahuan integritas akademik dan kecerdasan spiritual berhubungan dengan performa akademik, adapun faktor yang dominan adalah kecerdasan spiritual.

Kata Kunci : *Pengetahuan Integritas Akademik, kecerdasan spiritual, performa akademik*

THE EFFECT OF KNOWLEDGE OF ACADEMIC INTEGRITY AND SPIRITUAL INTELLIGENCE WITH ACADEMIC PERFORMANCE IN FACULTY OF MEDICAL STUDENTS

Faizzatul Miladiyah Alrosyad, Rizki Anisa, Marindra Firmansyah*
Faculty of Medicine, University of Islam Malang
e-mail: marindraf@unisma.ac.id

ABSTRACT

Background: Medical students University of Islam Malang are expected to have the concept of professionalism including knowledge of academic integrity and spiritual intelligence to supporting their academic performance. Both concepts have influence on academic performance. This research aims to examine the effect between knowledge of academic integrity and spiritual intelligence with academic performance

Methods: Descriptive analitic study with cross sectional approach using all of the population respondents from first, second and third batches student in Faculty of Medicine, University of Islam Malang. For knowledge of academic integrity data using questionnaire that has been modified by researchers Syifana and for spiritual intelligence data using *Spiritual Intelligence Self-Report Inventory* (SISRI-24) questionnaire. Bivariate analysis using *Kendall's tau* test to know the correlation and linear regression test to analyze the most influential factors

Result In the *Kendall's tau* test, there is a relationship between knowledge of academic integrity with p value 0.035 with $\alpha = 0.05$ or ($\text{Sig} < \alpha$) and spiritual intelligence with p value 0.013 with $\alpha = 0.05$ or ($\text{Sig} < \alpha$) on academic performance. In the linear regression test, the results obtained R square 0.007 on knowledge of academic integrity, while for spiritual intelligence obtained R square 0.025.

Conclusion: Knowledge of academic integrity and spiritual intelligence is related to academic performance, while the dominant factor is spiritual intelligence

Keywords: *Knowledge of academic integrity, spiritual intelligence, academic performance*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan kedokteran adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk menghasilkan sarjana kedokteran yang memiliki kompetensi disertai dengan profesionalisme. Profesionalisme dalam kedokteran sendiri ialah kemampuan seorang dokter untuk mempunyai pertimbangan yang spesifik dan mempunyai rasa tanggung jawab serta memiliki tindakan yang berlandaskan pada kemampuan klinis (Lestari, 2012).

Pada hakekatnya dokter harus mempunyai beberapa konsep profesionalisme antara lain : *altruisme*, *akuntabilitas*, keunggulan, tugas, layanan, kehormatan, integritas, dan menghormati orang lain untuk menjalankan profesinya sesuai standar profesi yang berlaku (Purnamasari, 2015). Pada tahap preklinis mahasiswa kedokteran juga diharuskan memahami salah satu konsep dari profesionalisme yaitu pengetahuan integritas akademik. Pengetahuan integritas akademik adalah salah satu bagian penting dari proses akademik. Integritas akademik adalah sebuah nilai kejujuran yang dipegang mahasiswa dalam menjalani pendidikannya (Fishman, 2014).

Dokter yang memiliki karakter baik dan mempunyai dedikasi tinggi terhadap pekerjaannya akan meningkatkan rasa kepercayaan pasien terhadap dokter yang menanganinya (Nilasari, 2014). Pada dasarnya, tidak semua dokter tidak memiliki karakter yang baik hanya saja akan lebih baik lagi jika dibarengi dengan karakter yang kuat dan lebih baik, yakni karakter muslim, dimana dalam setiap perilakunya dilandasi dengan nilai-nilai keislaman. Berkenaan dengan

karakter yang dibutuhkan untuk menghasilkan dokter muslim yang berkualitas maka dibutuhkan kecerdasan spiritual (Anggraini, 2013). Seseorang yang mempunyai kecerdasan spiritual bukan hanya akan cerdas secara spiritualitas, namun juga akan mudah sensitif dan responsif kepada arti dan pengalaman hidupnya, dengan hal tersebut mahasiswa akan mempunyai sikap positif terhadap proses pendidikan yang dijalani (Rachmawati et al., 2019).

Integritas akademik merupakan hal yang utama dari budaya akademik, dimana hal ini dirasakan sebagai sebuah bentuk kepatuhan terhadap nilai kejujuran yang berlaku di lingkungan akademik tersebut, dengan adanya kepatuhan tersebut bukan tidak mungkin jika terdapat pelanggaran yang terjadi didalamnya, pelanggaran nilai kejujuran sendiri berhubungan terbalik dengan prestasi akademik. Pelanggaran terhadap integritas paling sering dilakukan oleh mahasiswa dengan prestasi akademik yang rendah (Karim and Ghavam, 2012). Pelanggaran integritas akademik ini sering kali dilakukan oleh mahasiswa dengan prestasi akademik yang rendah pada institusi yang sangat menerapkan nilai akademik harus diatas standar minimal (Frone and Finn, 2004). Berkenaan dengan masalah tersebut diharapkan kecerdasan spiritual dengan nilai-nilai islam mampu membatasi pelanggaran proses akademik yang berlangsung di lingkungan mahasiswa dan menjadi pondasi bagi mahasiswa untuk menerapkan di kehidupannya menjadi lebih baik (Shobirin, 2021).

Pelanggaran integritas akademik di Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang (PSKed FK UNISMA) di observasi dari beberapa kejadian nyata yang terjadi seperti mencontek antar teman saat ujian berlangsung, melakukan kecurangan saat *OSCE*, mengambil referensi tugas dari

blogspot yang mana keabsahannya tidak jelas, dan membawa catatan kecil saat ujian berlangsung. Adanya pelanggaran integritas akademik yang telah terjadi inilah diharapkan menjadi perhatian yang lebih. Hal ini menyebabkan penanaman integritas akademik pada tahap preklinis sangat penting sebagai solusi pencegahan agar tidak terjadi pelanggaran pada karakter keprofesian seorang dokter. Pelanggaran tersebut dapat terjadi akibat dari gagalnya memahami konsep integritas akademik sehingga munculah perilaku pelanggaran tersebut (Oakleaf, 2014).

Mahasiswa sarjana kedokteran Universitas Islam Malang dinilai memperoleh pengetahuan dan pengalaman terkait agama yang tinggi dibandingkan Universitas yang tidak menyangdingkan ajaran agama sebagai pondasi dasar dalam pembelajaran dikampus. Sehingga outputnya nanti juga pasti berbeda dari kampus yang lain. Mahasiswa PSKed FK UNISMA mendapatkan pembelajaran agama di pesantren dengan adanya kegiatan pengajian setiap harinya dan tambahan mata kuliah agama islam disela- sela mata kuliah utama yang berjumlah 12 sks. Selain itu dengan adanya pembelajaran ilmu agama yang diberikan pada mahasiswa PSKed FK UNISMA, secara tidak langsung mahasiswa akan memperoleh kecerdasan spiritual sebagai pengaplikasian ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang mahasiswa kedokteran. Kecerdasan spiritual sendiri adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memaknai suara hatinya untuk mendengarkan ajaran Tuhan YME sehingga hidup yang dijalani dapat seimbang antara dunia dan akhirat (Mappakaya, 2016)

Pada penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada menyatakan sekitar 82,2 % mahasiswanya mengaku melakukan ketidakjujuran

nilai akademik. Mereka menganggap pelanggaran tersebut sebagai sesuatu yang wajar dilakukan dan kemungkinan akan melakukannya kembali karena tidak adanya *punishment* dan tidak ada perhatian khusus bagi pelaku pelanggaran, disebutkan juga bahwasanya mahasiswa melakukan pelanggaran tersebut untuk meningkatkan prestasi akademiknya (Hardianti, 2018). Temuan seperti ini perlu mendapatkan perhatian lebih karena dengan tetap berjalannya pelanggaran nilai kejujuran yang dilaksanakan oleh mahasiswa kedokteran bisa mencoreng nilai dan karakter profesionalisme seorang dokter. Ditanamkannya pengetahuan integritas akademik diharapkan sebagai salah satu upaya pencegahan agar tidak terjadinya pelanggaran nilai etik dan keprofesionalan seorang dokter.

Selain itu pada penelitian lain yang dilakukan kepada mahasiswa D4 Bidan semester 4 di Universitas Aisyiyah Yogyakarta ditemukan bahwasanya mahasiswa lebih menggunakan kecerdasan intelektual untuk menunjang hasil belajarnya, mahasiswa mengesampingkan proses lain dalam mengejar hasil tersebut, sehingga mengabaikan nilai spiritualitas. Dengan kurangnya pemahaman pada nilai kecerdasan spiritualitas tersebut, mahasiswa lebih cenderung menghalalkan segala cara untuk mendapat hasil belajar yang maksimal (Rizkiyah and Istiyati, 2017)

Pada penelitian sebelumnya yang telah diuraikan diatas mengenai pengetahuan integritas akademik serta kecerdasan spiritual terhadap performa akademik dan didapatkan uraian bahwasanya performa akademik mempunyai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi diantaranya adalah pengetahuan integritas akademik dan kecerdasan spiritual. Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti ingin meneliti pengaruh pengetahuan integritas akademik dan kecerdasan

spiritual terhadap performa akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut

1. Adakah hubungan antara pengetahuan integritas akademik terhadap performa akademik dari mahasiswa PSKed FK UNISMA?
2. Adakah hubungan antara kecerdasan spiritual terhadap performa akademik dari mahasiswa PSKed FK UNISMA?
3. Manakah yang paling berpengaruh antara pengetahuan integritas akademik dan kecerdasan spiritual terhadap performa akademik dari mahasiswa PSKed FK UNISMA ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Membuktikan hubungan pengetahuan integritas akademik dengan performa akademik mahasiswa PSKed FK UNISMA
2. Membuktikan hubungan kecerdasan spiritual dengan performa akademik mahasiswa PSKed FK UNISMA
3. Mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh antara pengetahuan integritas akademik dan kecerdasan spiritual terhadap performa akademik mahasiswa PSKed FK UNISMA

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat antara lain:

1. Manfaat Ilmiah

Sebagai landasan ilmiah pengembangan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh antara pengetahuan integritas akademik dan kecerdasan spiritual terhadap performa akademik.

2. Manfaat praktis

Sebagai landasan praktis penggunaan integritas akademik yang sesuai melalui peran Bimbingan Konseling (BK) dalam mengarahkannya dan pengaplikasian kecerdasan spiritual untuk performa akademik yang baik



BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

7.1.1 Terdapat hubungan antara pengetahuan integritas akademik dan kecerdasan spiritual terhadap performa akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

7.1.2 Faktor yang paling berpengaruh terhadap performa akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang adalah kecerdasan spiritual.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, saran untuk penyempurnaan dan pengembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

7.2.1 Penelitian lebih lanjut terhadap faktor eksternal dan internal lain yang dapat mempengaruhi performa akademik selain dari yang sudah diteliti

7.2.2 Sosialisasi mengenai pengetahuan integritas akademik secara reguler dan kontiniu melalui peran bimbingan konseling terhadap mahasiswa

7.2.3 Internalisasi kecerdasan spiritual pada pembelajaran akademik melalui distribusi materi pendidikan agama dalam setiap blok

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. F. (2014). Perbedaan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan pada Mata Pelajaran Seni Tari Di SMPN 1 Yogyakarta.
- Anggraini, L. D. (2013). Pandangan Islam terhadap Karakter Dokter Gigi. *Insisiva Dental Journal: Majalah Kedokteran Gigi Insisiva*, 2(2), 104-110.
- Aryani, T. K., Hidayat, T., & Nugroho, A. A. (2009). Kecenderungan Menyontek dalam Kaitannya dengan Kepercayaan Diri dan Motivasi Diri pada Pelajar Smk Pgri 1 Pacitan Jawa Timur. *Wacana*, 1(2).
- Astri Ocitasari. (2020). Analisis Faktor Kesiapan Akademik Terkait Orientasi Motivasi Berprestasi, M-Score dan Kegiatan Non Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Kedokteran Komunitas*, 8(2).
- Aulia, F. (2017). Faktor-faktor yang terkait dengan kecurangan akademik pada mahasiswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 6(1), 23-32.
- Bachria, R. D. (2012). Efikasi Diri pada Performa Akademik Asisten Dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Badriyah, B. (2020) Pengaruh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas dan prestasi belajar PAI siswa di SMK Negeri 4 Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim),
- Biggs, J., & Tang, C. (2010). Applying Constructive Alignment To Outcomes-Based Teaching And Learning. In Training Material For “Quality

- Teaching For Learning In Higher Education” Workshop For Master Trainers, Ministry Of Higher Education, Kuala Lumpur (pp. 23-25).
- Catur, M. M. S. P., et al. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Akademik pada Mahasiswa Kedokteran Preklinik. *JIMKI*, 6.2: 109-116.
- Chamsi-Pasha, H., & Albar, M. A. (2016). Doctor-Patient Relationship: Islamic Perspective. *Saudi Medical Journal*, 37(2), 121.
- Daruyani, S., Wilandari, Y., & Yasin, H. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FSM Universitas Diponegoro Semester Pertama Dengan Metode Logistik Biner. In *Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro 2013* (pp. 185-194). Jurusan Statistika Undip.
- Fauzi, A. (2019) „Aspek Kecerdasan Spiritual“, pp. 39–58.
- Finn, K. V., & Frone, M. R. (2004). Academic Performance And Cheating: Moderating Role Of School Identification And Self-Efficacy. *The Journal Of Educational Research*, 97(3), 115-121
- Fishman, T. (2014). *The Fundamental Values Of Academic Integrity*. Clemson University: International Center For Academic Integrity.
- Fuadi, M. (2016). *Determinan Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Dengan Konsep Fraud Triangle* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Hardianti, I. (2018) „Hubungan Antara Self-Esteem Dan Perilaku Academic Dishonesty Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung“.

- Hasanah, S. N., Despitari, M., & Hendarwan, H. (2017). Peningkatan Kompetensi Dokter Pasca-Program Internship Dokter Indonesia (PID) Tahun 2013. *Global Medical And Health Communication*, 5(2), 84-90.
- Hasmi, L. (2019). Hubungan Kecerdasan Spiritual (SQ) Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 3(1), 104-114.
- Herlena, B., & Seftiani, N. A. (2018). Kecerdasan Spiritual Sebagai Prediktor Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(1), 101-115.
- Indonesia, K. K. (2012). *Konsil Kedokteran Indonesia*. Jakarta.
- Imas Masturoh, N. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Manusia SDM Kesehatan.
- Jauhari, I. (2011). Kesehatan Dalam Pandangan Hukum Islam. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 13(3), 33-58.
- Karim, S. And Ghavam, E. (2012) „The Relationship Between Self-Control , Self-Effectiveness , Academic Performance And Tendency Towards Academic Cheating : A Case Report Of A University Survey In Iran“, 13(2), pp. 1–8.
- KBBI, T. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta..
- Labibi, A. M. (2012). Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII Mts. Ma'arif NU Assa'adah I Bungah Gresik (Doctoral Dissertation, IAIN Sunan Ampel Surabaya).

Lailia Izzati Oktavia Purhadi. (2020). Korelasi Kualitas Skenario dan Keefektifan Diskusi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Islam Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Malang).

Lestari, T. R. (2012). Kebijakan Pendidikan Kedokteran Di Indonesia. *Info Singkat Kesejahteraan Sosial*, 4(8), 9-12.

Mahmudah, H. (2017) „Pengetahuan Tentang Integritas“, 56th Annual Conference Of Metallurgists, 10(10), pp. 16–33. doi: 10.2527/Jas2012-5761.

Mappakaya, B.A. (2016). "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Sebelas Maret."

Muhammad Wildan Satrio Nugroho. (2021). Korelasi Kinerja Tutor dan Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Kedokteran.

Nadeak, B. (2015) „Etika Pendidikan Kedokteran: Keteladanan Dalam Profesionalisme“, pp. 123–129.

Nadya, E and Mastina, M. (2020). Integritas Akademik Pada Mahasiswa Kesehatan Di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 10.2: 267-270.

Nirmala Bayuningtyas. (2021). Analisis Faktor Regulasi Belajar Mandiri terkait dengan Pengaruh Keluarga, Teman Sebaya, dan Staf Pengajar terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Kedokteran Komunitas*, 9(1).

- Nurdiansyah, E. (2016). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Dampak Negatif Jejaring Sosial Dan Kemampuan Berpikir Divergen Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Journal Of Educational Science And Technology (EST)*, 2.3: 171-184.
- Novaldy, R. (2019) „Hubungan Antara Learning Approach Dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Learning Approach With Grade Point Average (GPA)“, 9, pp. 134–139.
- Oakleaf, M. (2014) „Dangers And Opportunities : A Conceptual Map Of Information Literacy Assessment Approaches“, (June). doi: 10.1353/Pla.0.0011.
- Purnamasari, C. B. (2015) „Pembelajaran Profesionalisme Kedokteran Dalam Persepsi Instruktur Dan Mahasiswa“, 4(1), pp. 21–27.
- Purnamasari, D. (2013) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa." *Educational Psychology Journal* 2.1.
- Pradipta, D. M. (2018). *Integritas Akademik Pada Mahasiswa: Studi Kasus Di Perguruan Tinggi Swasta X Surakarta* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hasmi, L. (2019) „Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia“, 3, pp. 104–114.
- Prasetyo, A. R., Ruhaena, L., & Ali, M. (2017). *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Siswa Di MTS Muhammadiyah Al Manar Kabupaten Demak* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Priatna, A. M. (2020). Pengaruh Kecerdasan Spritual Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP Di Kota Bekasi. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 3.2: 93-100.
- Rahmania, R. (2019). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Al-Fathimiyyah Malang. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Rachmawati, E. Et Al. (2019) „Hubungan Karakteristik Dan Kecerdasan Spiritual Perawat Dengan Pemenuhan Kebutuhan Layanan Spiritual Pasien Rawat Inap The Relationship Of Characteristics And Intelligence Of Nursing Spirituals With Fulfilling The Needs Of Inpatient Spiritual Services“, 4, pp. 179–184.
- Rima Faradila, et al (2020). Hubungan Motivasi dan Strategi Belajar terhadap Indeks Prestasi Semester Mahasiswa Kedokteran. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*, 7(1).
- Rizkiyah, A., & Istiyati, S. (2017). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa D4 Bidan Pendidik Semester 4 Di Universitas „Aisyiyah Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Rusminingsih, R. (2014). Integrasi Pendidikan Nilai dalam Membangun Karakter Siswa di Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPS SD. In Seminar Nasional Ilmu Pendidikan UNS 2014. Sebelas Maret University.
- Sabiq, Z. (2012). Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku

Prososial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(2).

Safira Firdaus. (2020). Analisa Faktor Pengaruh Regulated Learning Terhadap Performance Goals terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Kedokteran Komunitas*, 8(2).

Sagoro, E. M. (2013). Pensinergian Mahasiswa, Dosen, Dan Lembaga Dalam Pencegahan Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(2).

Santika, N. D. A., & Makarim, C. (2018). Hubungan Kecerdasan Spiritual Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pai (Sma Negeri 10 Kota Bogor). In *Annual Conference On Madrasah Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 190-199).

Suparno, P., & Pendidikan, S. I. (2015). *Sekolah, Guru, dan Siswa*. Ursula, Tangerang.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suwardi, D.R. (2012). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bae Kudus." *Economic Education Analysis Journal* 1.2

Shobirin, N. F. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Ikatan Qori'qoriah Mahasiswa (IQMA) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

- Syarifuddin, A. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(01), 113-136.
- Syamsudin, S. (2012). Pengaruh Kejujuran Dalam Mengerjakan Tugas Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp N 1 Jaten Karanganyar Ditinjau Dari Jenis Kelamin (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Syifana, A. (2014). Hubungan Pengetahuan Tentang Integritas Akademik Dan Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Angkatan 2013. Karya Tulis Ilmiah Strata Satu, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta
- Unisma. (2016). *Universitas Islam Malang*, 2(0341), 552249.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara.
- Wahid, M., Sukanto, E., & Masnina, R. (2016). Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Tingkat III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda.
- Wahyuni, Sri And Susanti, Risna (2018) Analisis Korelasi Tingkat Kejujuran Sosial Dan Kejujuran Akademik Terhadap Nilai Ipk Pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Fkip Universitas Lancang Kuning Tahun Ajaran 2017/2018. *Bio-Lectura : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5 (2). pp. 150-158
- Widyawati Hunta. (2020). Analisis faktor pengaruh self regulated learning Terkait motivasi akademik dan kecemasan sebelum ujian Terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*, 7(2).